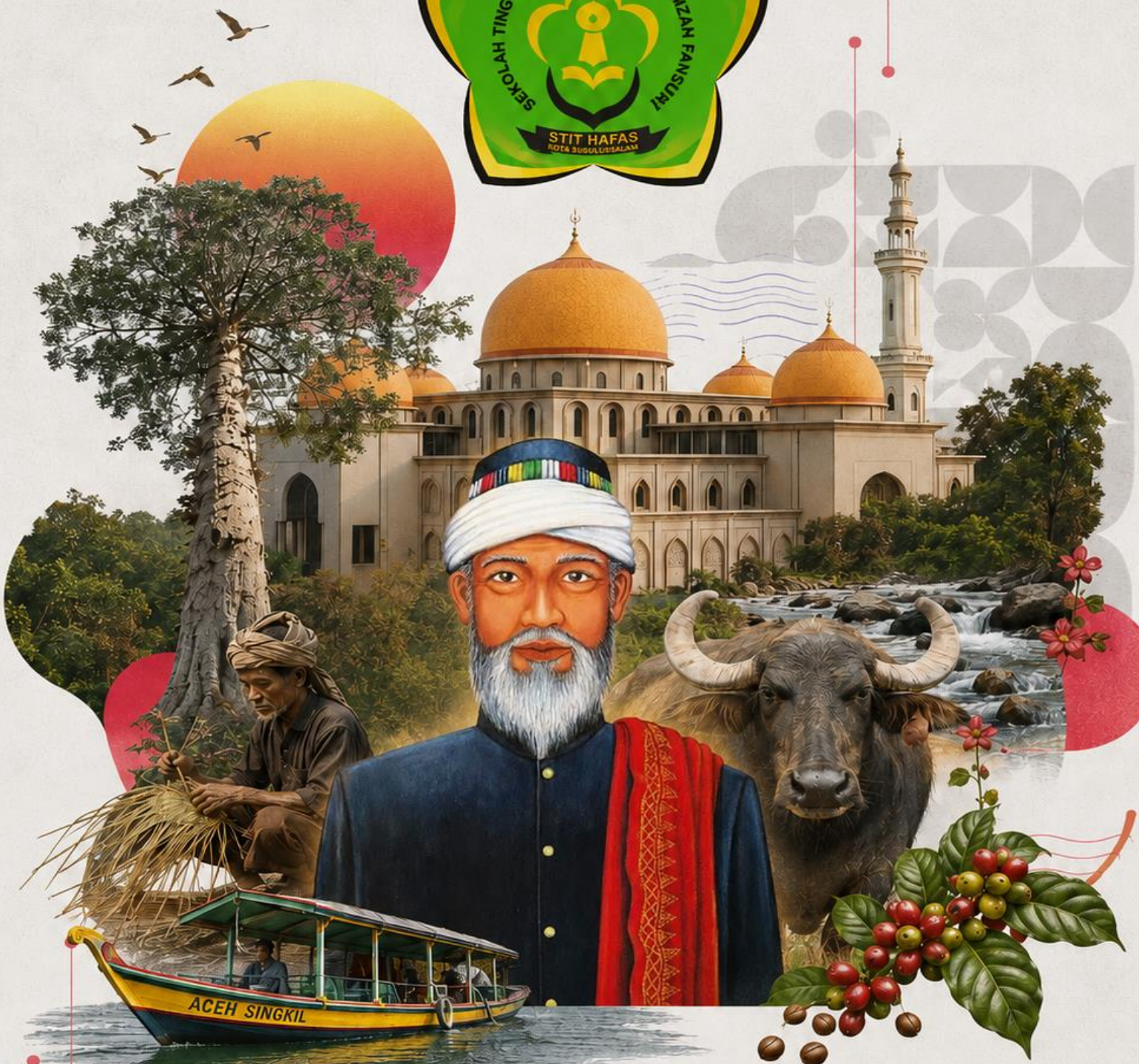




PEDOMAN AKADEMIK

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
HAMZAH FANSURI SUBULUSSALAM ACEH

TAHUN 2026-2030

PEDOMAN AKADEMIK

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
SUBULUSSALAM ACEH**



TAHUN 2026-2030

**PIMPINAN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
(STIT HAFAS) SUBULUSSALAM ACEH**



**KETUA STIT HAFAS SUBULUSSALAM ACEH
Dr. Syafnial, SE., M.M**

**WAKIL KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
(STIT HAFAS) SUBULUSSALAM ACEH**



**WAKIL KETUA I
(Bidang Akademik)
Nining Sudarwita, M.Hum**



**WAKIL KETUA II
(Bidang Administrasi & Keuangan)
Akhmad Agung Syahputra, M.Pd**



**WAKIL KETUA III
(Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama)
Andong Maha, MAP**

**KEPALA PROGRAM STUDI DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH
FANSURI (STIT HAFAS) SUBULUSSALAM ACEH**



**Kepala Prodi PAI
Eka Safliana, MA**



**Kepala Prodi MPI
Sariadi, M.E.I**



**Sekretaris Prodi PAI
Sabarita Banurea, MA**



**Sekretaris Prodi MPI
Suhendar, M.M**

**KEPALA LEMBAGA PENJAMIN MUTU (LPM), KEPALA LEMBAGA
PENELITIAN, DAN PENGABDIAN Kepada MASYARAKAT (LPPM), KEPALA
BAGIAN ADMINISTRASI UMUM DAN BENDAHARA STIT HAMZAH FANSURI
(STIT HAFAS) SUBULUSSALAM ACEH**



**Kepala LPM
Dr. Candra Sihotang, M. Pd**



**Ketua LPPM
Zulfikar RH Pohan, SE., S.Ag., MA**



**KABAG Administrasi Umum
Rosdewi, SE**



**Keuangan/ Bendahara
Elpinadewi, S.Si**

PIMPINAN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
(STIT HAFAS) SUBULUSSALAM ACEH

Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah (STIT HAFAS) Subulussalam Aceh Periode 2022 – 2026 adalah:

Ketua : Dr. Syafnial, SE., M.M
Wakil Ketua I Bidang Akademik : Nining Sudarwita, M.Hum
Wakil Ketua II Bidang Adm & Keuangan : Akhmad Agung Syahputra, M.Pd
Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama : Andong Maha, MAP

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Kepala Prodi : Eka Safliana, MA
Sekretaris Prodi : Sabarita Banurea, MA

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Kepala Prodi : Sariadi, M.EI
Sekretaris Prodi : Suhendar, M.M

Kepala Lembaga Penjamin Mutu : Dr. Candra Sihotang, M.Pd
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat : Zulfikar R. H. Pohan, SE., S.Ag., MA
Kepala Administrasi Umum : Rosdewi, SE
Keuangan/ Bendahara : Elpinadewi, S.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT, Buku pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT HAFAS) Subulussalam Aceh untuk tahun 2026-2030 atas pertolongan dan izin-Nya buku pedoman Akademik ini dapat tersusun sesuai perencanaan sebagai salah satu upaya untuk memberikan informasi tentang institusi, sistem sarana dan fasilitas pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh merupakan suatu kebutuhan.

Buku Pedoman Akademik merupakan instrumen yang dibuat dalam rangka mengarah proses akademik untuk mencapai tujuan yang maksimal. Buku akademik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan sebagai rujukan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masalah akademik.

Kepada seluruh pihak yang membantu tersusunnya Pedoman ini kami sampaikan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik sebagai bagian dari amal jariah. Melalui buku ini diharapkan dapat membantu tercapainya kelancaran proses akademik sehingga terwujudnya peningkatan kinerja semua jajaran yang terkait dengan proses Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh sebagai salah panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan akademis bagi para dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh, sebagai panduan dalam rangka memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan administrasi bagi mahasiswa bagi staf administrasi dilingkungan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh, sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah hamzah fansuri Subulussalam Aceh untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Semoga buku ini dapat membantu mahasiswa guna menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai ketentuan dan sistem pendidikan yang berlaku di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah hamzah fansuri Subulussalam Aceh, sehingga keberhasilan dalam mengikuti studi dapat dicapai secara maksimal, sehingga hasilnya kelak dapat berguna bagi agama, masyarakat dan Negara.



Subulussalam, 03 Agustus 2026

Ketua,

Dr. Syafnial, SE., M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
SUBULUSSALAM ACEH
Nomor: 172/SK/STIT-HAFAS/VII/2026

TENTANG
TIM PENYUSUN REVISI BUKU PEDOMAN AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
(STIT HAFAS) SUBULUSSALAM ACEH
TAHUN 2026-2030

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI

- Menimbang**
- Bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh, dipandang perlu menerbitkan Buku Pedoman Akademik;
 - Bahwa untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait dunia kampus bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa baru STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh, maka dipandang perlu menyusun Pedoman Akademik;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu untuk diangkat/ ditetapkan sebagai Panitia Penyusunan Revisi Buku Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri kota Subulussalam Tahun Akademik 2026-2030.
- Mengingat**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2612 tahun 2016 tentang Izin Pendirian Sekolah tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh;
 - Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Assilmi Kota Subulussalam Nomor: 006/SK/YPA/XI/2022 tentang Pengangkatan dan Penetapan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT HAFAS) Subulussalam Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Surat Keputusan Ketua tentang Pembentukan Tim Penyusun Revisi Buku Pedoman Akademik STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh Tahun 2026-2030.**

Pertama : Menetapkan Panitia Penyusunan Revisi Buku Pedoman Akademik STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh Tahun 2026-2030;

- Kedua : Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini agar melaksanakan tugas sebagai Panitia Revisi Penyusunan Buku Pedoman Akademik STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh Tahun Akademik 2026-2030;
- Ketiga : Buku Pedoman Akademik dimaksud berlaku khusus bagi Dosen dan mahasiswa STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh Tahun 2026-2030;
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan/perbaikan kembali sebagaimana mestinya



Ditetapkan di : Subulussalam

Pada Tanggal : 20 Juli 2026

Ketua,

Dr. Syafnial, SE., M.M

Lampiran : Keputusan Ketua STIT HAFAS Subulussalam Aceh
Nomor : 172/SK/STIT-HAFAS/VII/2026
Tanggal : 20 Juli 2026
Hal : Tim Penyusun Revisi Buku Pedoman Akademik Tahun 2026-2030.

TIM PENYUSUN REVISI BUKU PEDOMAN AKADEMIK TAHUN 2026-2030

No	NAMA	JABATAN	KET
1	Dr. Syafnial, SE., M.M	Pengarah	
2	Nining Sudarwita, M.Hum	Penanggung Jawab	
3	Dr. Candra Sihotang, M.Pd	Tim Editor (LPM)	
4	Zulfikar R.H. Pohan, SE., S.Ag., MA	Tim Editor (LPPM)	
5	Akhmad Agung Syahputra, M.Pd	Ketua Tim Revisi Buku	
6	Andong Maha, MAP	Wakil Ketua	
7	Sariadi, M.EI	Sekretaris	
8	Eka Safliana, MA	Anggota	
9	Sabarita Banurea, MA	Anggota	
10	Suhendar, M.M	Anggota	
11	Prastiawan, S.Kom	Anggota	



Ditetapkan di : Subulussalam
Pada Tanggal : 20 Juli 2026
Ketua,

Dr. Syafnial, SE., M.M

Tembusan:

1. Wakil Ketua I Bidang Akademik;
2. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan;
3. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
4. Ka. Prodi PAI dan MPI;
5. Yang bersangkutan ;
6. Arsip.



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
SUBULUSSALAM ACEH
Nomor: 215/SK/STIT-HAFAS/VIII/2026

TENTANG
PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
(STIT HAFAS) SUBULUSSALAM ACEH
TAHUN 2026-2030

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI

- Menimbang
- Bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh, dipandang perlu menerbitkan Buku Pedoman Akademik;
 - Bahwa untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait dunia kampus bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa baru STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh, maka dipandang perlu menerbitkan Buku Pedoman Akademik;
 - Bahwa Untuk poin a dan b diatas, maka Pemberlakuan Buku Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri kota Subulussalam Tahun Akademik 2026-2030 perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Ketua STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2612 tahun 2016 tentang Izin Pendirian Sekolah tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh;
 - Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Assilmi Kota Subulussalam Nomor: 006/SK/YPA/XI/2022 tentang Pengangkatan dan Penetapan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- : **Mengesahkan Pemberlakuan Buku Pedoman Akademik STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh Tahun 2026-2030 sebagai acuan dan arah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang tercantum dalam surat keputusan ini.**
- Pertama
- : Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan ditetapkan dalam peraturan tersendiri.;

- Kedua : Apabila dikemudian hari ternyata dalam surat Keputusan ini terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan/perbaikan kembali sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Subulussalam
Pada Tanggal : 10 Agustus 2026
Ketua

Dr. Syafnial, SE., M.M

DAFTAR ISI

Pimpinan STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh	vi
Kata Pengantar.....	vii
Surat Keputusan Ketua Tentang Tim Penyusun Buku Pedoman	viii
Surat Keputusan Ketua Tentang Pemberlakuan Buku Pedoman	xi
Daftar Isi	xiii
Struktur Organisasi Kampus	xv
Lambang STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Singkat STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh.....	1
B. Visi dan Misi STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh.....	2
C. Program Studi.....	2
1. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.....	3
a. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Manajemen Pendidikan Islam	3
b. Landasan Penyusunan Kurikulum Prodi MPI.....	4
c. Profil Lulusan Prodi MPI	5
d. Kualifikasi Lulusan/Capaian Pembelajaran Prodi MPI.....	5
e. Kandungan Kompetensi Lulusan Prodi MPI	6
f. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah	11
g. Evaluasi Kurikulum.....	17
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam	17
a. Visi Misi dan Tujuan Prodi PAI.....	18
b. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya	19
c. Standar Kompetensi Lulusan PAI	21
d. Mata Kuliah pada Prodi PAI	26
BAB II Sistem Pendidikan dan Peraturan Akademik.....	29
A. Satuan Waktu	29
1. Sistem Kredit Semester.....	29
a. Pengertian Sistem Kredit Semester	29
b. Tujuan Sistem Kredit Semester.....	29
c. Satuan Kredit Semester	30
d. Beban Studi	30

2. Dosen	31
a. Pengertian.....	31
3. Pelaksanaan Pembelajaran	31
a. Karakteristik Proses Pembelajaran	31
b. Perencanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa	32
c. Penasehat Akademik	33
d. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	34
e. Penilaian Pembelajaran	37
f. Tugas Akhir.....	39
g. Ujian Komprehensif	40
h. Sidang Munaqasyah	40
i. Wisuda.....	41
B. Administrasi, Regitrasi dan Perkuliahan.....	42
1. Pelayanan Administrasi Akademik	42
2. Pengurusan Surat Keterangan	43
3. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara.....	43
4. Fasilitas Akademik.....	44
5. Lembaga Penjamin Mutu (LPM)	44
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	45



LAMBANG STIT HAMZAH FANSURI SUBULUSSALAM ACEH



Makna lambang STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh Berdasarkan Statuta Nomor 1 Tahun 2022, Bagian kelima tentang Lambang Kampus Pasal 13 yakni:

1. Kitab suci Al-Quran yang terbuka melambangkan dasar tempat berpijak bagi pengembangan keilmuan dan wawasan secara terbuka;
2. Pena pada Menara adalah marcusuar keilmuan dan keagungan peradapan Islam;
3. Bentuk bintang lima melambangkan lima pondasi rukun islam dan lima dasar Negara Indonesia;
4. Warna hujau cerah melambangkan religiusitas yang progresif;
5. Warna hitam melambangkan kearipan lokal;
6. Warna kuning melambangkan keagungan dan spiritualitas yang substanstif;
7. Bulan sabit melambangkan kejayaan Islam;
8. Perahu merupakan sebagai symbol perjalanan kehidupan manusia seperti yang termaktup dalam Syair Perahu Syekh Hamzah Fansuri.

BAB I

A. Sejarah Singkat STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh

Yayasan Pendidikan As-Silmi Kota Subulussalam merupakan sebuah Yayasan yang didirikan oleh tokoh masyarakat dan ulama di Kota Subulussalam yang telah mendapat pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Tahun 2011 dengan Nomor: AHU-8531. AH.01.04. Yayasan ini lahir dan bergerak di bidang pendidikan sebagai wujud partisipasi aktif membantu pemerintah daerah dalam menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat Subulussalam khususnya pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman.

Yayasan Pendidikan As-Silmi telah menunjukkan eksistensinya dalam pengembangan pendidikan di daerah dengan mengelola dan mendirikan Taman Pendidikan Al Quran As Silmi dan kegiatan pendidikan keagamaan lainnya yang berpusat di Mesjid Agung As Silmi Kota Subulussalam. Dengan eksistensi yang telah ditunjukkan selama ini Yayasan As-Silmi telah mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat dan Pemerintah Daerah Kota Subulussalam sehingga Yayasan ini telah dinyatakan sebagai Yayasan Milik dan di bawah Binaan Pemerintah Kota Subulussalam.

Kota Subulussalam sendiri merupakan kota yang baru dibentuk atau lahir pada tahun 2007 sebagai pemekaran dari Kabupaten induk Aceh Singkil. Data dari Pemerintah Kota Subulussalam dan Kopertais Wilayah V Aceh hingga tahun 2025 menunjukkan bahwa di kota ini tidak terdapat satu pun Lembaga Pendidikan Tinggi, baik lembaga Pendidikan Tinggi Umum (PTU) maupun Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

Kondisi ini menjadi motivasi tersendiri kepada Yayasan untuk mengusulkan Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT HAFAS). Penamaan STIT ini dengan nama Hamzah Fansuri merujuk kepada salah seorang Tokoh Sufi, Ulama dan Sastrawan termuka di Asia Tenggara yang berasal dari Barus Kota Subulussalam (dulu Singkil) Aceh Indonesia.

Usulan ini juga didasari oleh data Angka Partisipasi Sekolah masyarakat Kota Subulussalam yang masih menunjukkan angka di bawah 30% ($< 30\%$) untuk masyarakat yang melanjutkan hingga jenjang pendidikan tinggi. Minimnya indeks Apresiasi Sekolah (APS) ini diantaranya disebabkan oleh tidak terdapatnya Perguruan Tinggi di Kota Subulussalam sehingga akses masyarakat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi menjadi terbatas karena harus menempuh perjalanan ke luar Kota/ Kabupaten lainnya, kehadiran lembaga pendidikan tinggi STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh di Kota Subulussalam merupakan

harapan yang ingin segera dimiliki oleh masyarakat dan pemerintah Kota Subulussalam ibarat setetes air di tengah dahaga yang begitu panjang.

Yayasan As-Silmi menyadari bahwa perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan (*centre of excellence*) yang diharapkan mampu menggali dan menumbuh kembangkan, sekaligus menyebarluaskan ilmu pengetahuan (*knowledge*) kepada peserta didik (mahasiswa). Hal ini merupakan sebuah tanggung jawab ilmiah dan akademik. Upaya ini harus diorientasikan atas kepentingan peserta didik dan masyarakat pengguna jasa pendidikan (*stakeholder*). Berdirinya (STIT HAFAS) subulussalam Aceh ketika itu juga dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam belum ada di Kota Subulussalam. *Kedua*, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Kota Subulussalam tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam.

B. Visi dan Misi STIT HAFAS

1. VISI

“Menjadi Pusat yang Terdepan dalam Pengembangan Studi Pendidikan dan Pengajaran Islam di Pulau Sumatera pada Tahun 2043”.

2. MISI

1. Menyelenggarakan Studi Pendidikan Islam Dan Pengajaran Islam Secara Profesional dan Berkualitas.
2. Mengembangkan Riset Untuk Pengembangan Pendidikan Islam Sehingga Menghasilkan Karya Ilmiah Dan Publikasi Ilmiah Yang Berkualitas Di Bidang Studi Islam Yang Dapat Menjadi Sarana Pengembangan Kapasitas Keilmuan Dan Intelektual.
3. Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Penerapan Hasil Penelitian (riset) Dalam bidang pendidikan dan pengajaran Islam.
4. Membangun Kerjasama dan Interkoneksi Dalam Rangka Menembangkan Pengelolaan dan Pengembangan Lembaga.

C. Program Studi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT HAFAS) Subulussalam Aceh yang ada sekarang merupakan titik kulminasi dari perjuangan pengiat pendidikan di Kota Subulussalam untuk memiliki lembaga pendidikan agama Islam setingkat perguruan tinggi.

Hasrat untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam itu sudah dirintis sejak tahun 2011 silam, gagasan pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Syeh Hamzah Fansyuri, maka diperlukan adanya Sekolah Tinggi Agama. Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 10 Mei 2016 dengan terbitnya Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam Nomor 2612 Tahun 2016 tentang Izin Mendirikan Sekolah tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh.

Saat terbentuknya STIT Hamzah Fansuri diberi izin untuk menyelenggarakan 2 (dua) program studi, yaitu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Program Studi Agama Islam (PAI) yang keduanya merupakan program Sarjana. Adapun tujuan, visi misi dan gambaran singkat tentang prodi tersebut adalah:

1. Program Studi Manajemen Pendidikan islam (MPI)

Berdasarkan kondisi riil di atas, maka kehadiran STIT Hamzah Fansuri dengan program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) tentunya selain akan membuka akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi, juga merupakan wujud partisipasi aktif Yayasan di bidang pendidikan.

a. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

✓ Visi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Menjadi program studi yang unggul, kompetitif, dan profesional dalam bidang manajemen pendidikan Islam di ulau Sumatera Tahun 2030.

✓ Misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, adalah:

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dengan model *research based learning* dalam rangka meningkatkan *quality assurance* dan *total quality manajemen in education*.
- Melaksanakan riset dalam rangka pengembangan dasar-dasar keilmuan dan pemikiran manajerial pendidikan Islam serta mengembangkan karya kreatif inovatif yang relevan dengan disiplin manajemen pendidikan Islam;
- Mengembangkan pengabdian dan kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah dan kemasyarakatan baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.
- Merespon kebutuhan *stakeholders* akan adanya ahli manajemen pendidikan Islam.

✓ **Tujuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

✓ **Tujuan umum**, adalah menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman dasar dan mendalam tentang administrasi dan manajemen pengelolaan pendidikan serta pengajarannya dengan mengedepankan nilai-nilai dan budaya akademik

✓ **Tujuan khusus**, adalah:

- Terwujudnya lulusan sebagai tenaga administrasi dan fungsi manajerial yang memiliki kompetensi pedagogik, professional, serta memiliki kepekaan sosial kemasyarakatan;
- Terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi dalam manajemen pengelolaan pendidikan berlandaskan nilai Islam;
- Lahirnya lulusan terampil dan cakap untuk menjadi praktisi di bidang manajemen pengelolaan lembaga pendidikan baik formal dan non formal;
- Terwujudnya hasil penelitian di bidang manajerial pendidikan Islam yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan lembaga pendidikan
- Terwujudnya jalinan kemitraan dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program studi manajemen pendidikan Islam di lembaga pendidikan.

b. Landasan Penyusunan Kurikulum Prodi Manajemen Pendidikan Islam

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

c. Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam bukan diarahkan untuk menjadi pendidik (guru) tetapi untuk menjadi tenaga kependidikan non guru, yaitu:

- ✓ Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi paedagogie, kepribadian, sosial, profesional, leadership, dan spiritual sebagai manajer pendidikan di berbagai jalur, jenis, dan jenjang organisasi pendidikan;
- ✓ Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan tugas-tugas manajemen pada lembaga pendidikan berlandaskan nilai-nilai Islami;
- ✓ Menghasilkan lulusan pengelola pendidikan pada lembaga pendidikan formal dan non formal;
- ✓ Menghasilkan tenaga administratif (Tata Usaha) pada pendidikan formal dan non formal;
- ✓ Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang manajemen perkantoran.

d. Kualifikasi Lulusan/ Capaian Pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam, menetapkan kualifikasi lulusan program sarjana. Mengacu pada keputusan menteri tersebut maka kualifikasi lulusan program studi manajemen pendidikan Islam dapat ditetapkan sebagai berikut:

- ✓ Beriman dan bertaqwa, dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam secara benar serta pemahaman yang terpadu antara ilmu dan agama Islam dan berkepribadian Indonesia.
- ✓ Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang manajemen pendidikan Islam serta mampu menerapkan kaidah ilmu dan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan tugas-tugas manajemen dalam bidang administrasi/manajemen perkantoran, secara bertanggung jawab.
- ✓ Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan/ kemampuan kerja dalam bidang administrasi/ manajemen perkantoran pendidikan Islam di semua jenis, tingkat, dan jenjang, serta pada lembaga /instansi pemerintah dan lembaga pengembangan sumber daya manusia.
- ✓ Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawa diri berkarya baik di bidang administrasi/ manajemen perkantoran pendidikan Islam maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat.

- ✓ Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan IPTEKS pada bidang keilmuan administrasi/ manajemen perkantoran serta fleksibel dalam menghadapi perkembangan jaman.

e. Kandungan Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Mengacu kepada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam, menetapkan kualifikasi lulusan program sarjana, maka kompetensi lulusan dipetakan menjadi empat kompetensi yaitu: (1) Kompetensi Dasar, (2) Kompetensi Utama, (3) Kompetensi Penunjang, dan (4) Kompetensi lainnya (pilihan).

- Kompetensi dasar adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai dasar bagi kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya.
- Kompetensi Utama adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sesudah menyelesaikan pendidikannya di suatu program studi tertentu.
- Kompetensi penunjang adalah kompetensi yang diharapkan dapat mendukung kompetensi utama.
- Kompetensi lainnya (pilihan) adalah kompetensi yang dianggap perlu dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal mengabdikan di masyarakat baik yang terkait langsung maupun yang tidak terkait.

Sebaran kandungan kompetensi lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STIT Hamzah Fansuri ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR			
Kompetensi:	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
1. Memiliki keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia.	Mengetahui dasar-dasar akidah islamiah, serta nilai-nilai akhlakul karimah secara benar.	Mempunyai sikap yang mencerminkan keimanan yang kuat serta menunjukkan sikap yang berakhlak Mulia	Mampu menerapkan nilai - nilai akidah dan nilai-nilai akhlak mulia secara benar dalam kehidupan.

2. Menguasai pendekatan, metode dalam memahami al-Qur'an, sunnah dan fiqh dan ilmu-ilmu keislaman lainnya	Memiliki pemahaman tentang al-Qur'an, sunnah, fiqh dan ilmu-ilmu keislaman lainnya	Mempunyai sikap toleran dan inklusif dalam menjalankan agama	Dapat mengaplikasikan nilai-nilai al-Qur'an dan sunnah dan ilmu-ilmu keislaman lainnya
3. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang manajemen pendidikan Islam maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat.	Mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang manajemen pendidikan Islam maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat.	Mampu bersikap dalam membawa-kan diri berkarya baik di bidang pendidikan maupun di bidang kehidupan bersama di masyarakat.	Mampu berperilaku dalam membawa-kan diri berkarya baik di bidang pendidikan maupun di bidang kehidupan bersama di masyarakat.

2. Kompetensi Utama

KOMPETENSI UTAMA			
Kompetensi:	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
1. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang manajemen pendidikan Islam	Mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang manajemen pendidikan Islam	Mempunyai sikap kritis analitis dan ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan islam	Memiliki keterampilan dalam penerapan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Islam
2. Mampu menguasai secara komprehensi	Mengetahui berbagai pendekatan, metode	Mempunyai sikap ilmiah dalam menggunakan berbagai	Mampu mendesai berbagai pendekatan, metode dan teknik

berbagai pendekatan, metode dan teknik dalam manajemen pendidikan Islam.	dan teknik dalam manajemen pendidikan Islam.	pendekatan, metode dan teknik dalam manajemen pendidikan Islam.	dalam manajemen pendidikan Islam.
3. Memiliki kemampuan akademik dalam manajemen pendidikan Islam	Memahami teori-teori manajemen pendidikan Islam	Memiliki sikap responsif, inovatif dan kreatif dalam manajerial pendidikan Islam	Dapat menjalankan tugas-tugas manajemen dalam pendidikan Islam
4. Mampu merancang administrasi/manajemen perkantoran secara kreatif dan inovatif berdasarkan wawasan kebutuhan pasar kerja, dengan mengintegrasikan keilmuan manajemen pendidikan dengan ilmu Islam	Memahami berbagai pendekatan dalam administrasi/manajemen perkantoran dengan mengintegrasikan keilmuan manajemen pendidikan dengan ilmu Islam	Mempunyai sikap tolerans dan inklusif dalam melaksanakan administrasi/manajemen perkantoran berdasarkan nilai-nilai Islam	Mampu merancang dan mendesain administrasi perkantoran secara kreatif dan inovatif berdasarkan wawasan kebutuhan pasar kerja dengan mengintegrasikan keilmuan keilmuan manajemen pendidikan secara holistik.
5. Menguasai teknik mengoperasikan komputer dalam mendukung kinerja dalam bidang administrasi dan manajerial	Memahami teknik-teknik mengoperasikan komputer dalam mendukung kinerja dalam bidang administrasi dan manajerial	Mempunyai sikap terbuka pada dunia teknologi dan informasi	Dapat mengaplikasikan komputer dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi dan manajerial.

1. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan administrasi sekolah dan manajemen perkantoran pendidikan dengan cara-cara yang lebih profesional	Mengetahui tugas-tugas dan fungsi-fungsi dalam administrasi sekolah dan manajemen perkantoran pendidikan dengan cara-cara yang lebih profesional	Memiliki sikap disiplin dan kerja keras dalam menjalankan tugas-tugas dan fungsi-fungsi administrasi sekolah dan manajemen perkantoran pendidikan	Dapat melaksanakan administrasi sekolah dan manajemen perkantoran pendidikan dengan cara-cara yang lebih profesional
2. Menguasai prinsip-prinsip dasar dan pengembangan teknologi serta perangkat pembelajaran bidang keilmuan manajemen pendidikan secara komperensif dan integratif dengan ilmu keIslaman.	Menguasai prinsip-prinsip dasar dan pengembangan teknologi serta perangkat pembelajaran bidang keilmuan manajemen pendidikan secara komperensif dan integratif dengan ilmu keIslaman.	Mampu memilih berbagai alternatif solusi rancangan, desain, strategi dan metode, administrasi/ manajemen pendidikan dalam membuat keputusan berdasarkan pertimbangan keilmuan manajemen pendidikan Islam.	Mampu mengantisipasi dan mengatasi permasalahan dalam mengimplementasikan keilmuan manajemen pendidikan secara kreatif, komperensif dan integratif dengan ilmu keIslaman
3. Memiliki wawasan yang luas tentang konsep-konsep Islam dan manajemen, organisasi, kepemimpinan, motivasi, komunikasi serta	Mengetahui, memahami tentang konsep-konsep Islam dan manajemen, organisasi, kepemimpinan, motivasi, komunikasi serta	Memiliki sikap kepemimpinan, motivasi, kerjasama dan komunikasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas manajemen pendidikan Islam	Mampu menjalankan tugas-tugas manajemen organisasi, kepemimpinan, motivasi dan komunikasi dengan baik.

pengam-bilan keputusan.	pengambilan keputusan.		
4. Mampu merencanakan, mengorganisasi-kan, memimpin, mengendalikan dan menilai aspek-aspek peserta didik, ketenagaan, kurikulum, sasaran, keuangan, perpustakaan dan hubungan masyarakat yang berlandaskan etika nilai-nilai Islam	Menguasai pengetahuan tentang manajemen pendidikan secara komperensif dan integratif dengan ilmu keIslaman, teori dan praktik pendidikan administrasi/ manajemen perkantoran untuk dapat merancang dan mengkomunikasi-kan pengetahuan manajemen pendidikan Islam secara profesional	Mampu mengkomu-nikasikan masalah pendidikan dan kependidikan bidang administrasi/manaje men perkantoran secara Komunikatif, yang dilandasi oleh sikap arif, disiplin, mandiri, inovatif, responsif, adaptif, bertanggung jawab, logis, etis, aspiratif,estetis, etis, partisipatif, dan berkarakter	Mampu menyajikan berbagai alternatif solusi rancangan proses manajemen pendidikan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan manajemen pendidikan Islam.

3. Kompetensi Pendukung

KOMPETENSI PENDUKUNG			
Kompetensi:	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
1. Mampu men-desain program pembelajaran dan penerapan-nya pada pendid-dikan Islam	Mengetahui konsep-konsep filsafat dan ilmu pendidikan Islam	Mempunyai sikap tanggung jawab profesi dalam bidang pendidikan Islam	Terampil dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu pendidikan islam
2. Memiliki jiwa kewirausahaan	Mampu memahami tatacara berwira	Memiliki sikap wirausaha dalam	Mampu menerapkan tata cara berwira

dalam bidang manajemen pendidikan islam	usaha dan aplikasinya dalam manajemen pendidikan islam	bidang manajemen pendidikan Islam	usaha dalam manajemen pendidikan Islam
---	--	-----------------------------------	--

4. Kompetensi Pilihan/ lainnya

KOMPETENSI LAINNYA (PILIHAN)			
Kompetensi:	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
1. Menguasai konsep-konsep dasar sistem persuratan dalam administrasi pendidikan	Mengetahui, memahami dan memiliki wawasan yang luas tentang konsep-konsep dasar, tujuan serta bentuk-bentuk, jenis pola pengembangan persuratan yang lazim dalam administrasi pendidikan	Memiliki sikap ulet dan tekun dalam menjalankan tugas-tugas administrasi pendidikan.	Memiliki keterampilan dalam melaksanakan tata cara persuratan yang lazim dalam administrasi pendidikan.

f. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam terdiri atas sejumlah mata kuliah yang dipilih untuk membelajarkan kompetensi yang telah ditetapkan. Mata Kuliah tersebut dari atas: (1) Kelompok Mata Kuliah Dasar, (2) Kelompok Mata Kuliah Utama, (3) Kelompok Mata Kuliah Penunjang, (4) Kelompok Mata Kuliah Pilihan.

Kelompok Mata Kuliah Dasar disajikan untuk mendukung kompetensi keislaman dan kenegaraan, Kelompok Mata Kuliah Utama disajikan untuk mendukung kompetensi profesional lulusan, Kelompok Mata Kuliah Penunjang disajikan untuk mendukung kompetensi utama, dan Kelompok Mata Kuliah Pilihan dimaksudkan agar mahasiswa Prodi MPI memiliki keterampilan lain yang diperlukan penguatan terhadap kompetensi utama.

Sebaran mata kuliah berdasarkan kelompok mata kuliah tersebut dipetakan dalam tabel berikut:

Struktur Kurikulum

1. Jumlah SKS PS : 146 SKS yang tersusun sebagai berikut :

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	138	-
Mata Kuliah Pilihan	8	Dari jumlah 18 sks yang ditawarkan
Jumlah Total	146	

2. Struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah *	Bobot sks	sks MK dlm Kurikulum		Bobot Tugas ***	Kelengkapan ****			Unit/Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti **	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	02000001	Pancasila	2		V	V	V	V	V	Institusi
I	02000002	Bahasa Inggris	2		V	V	V	V	V	Institusi
I	02000003	Alqur'an	2		V	V	V	V	V	Institusi
I	02000004	Al Hadis	2		V	V	V	V	V	Institusi
I	02000008	Akhlak Tasawuf	2		V	V	V	V	V	Institusi
I	02000010	Fikih/Ushul Fiqh	2		V	V	V	V	V	Institusi
I	02000013	Komputer	2		V	V	V	V	V	Institusi
I	02020002	Ilmu Pendidikan Islam	2		V	V	V	V	V	Fakultas
I	01030101	Dasar-Dasar Manajemen	2		V	V	V	V	V	Prodi

I	01030102	Dasar-dasar Akuntansi	2		V	V	V	V	V	Prodi
II	00000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2		V	V	V	V	V	Institusi
II	00000003	Bahasa Indonesia	2		V	V	V	V	V	Institusi
II	00000004	Bahasa Arab	2		V	V	V	V	V	Institusi
II	02000009	Budaya Literatur Singkil	2	V		V	V	V	V	Institusi
II	02000012	Metode Studi Islam	2		V	V	V	V	V	Institusi
II	02020001	Sejarah Pendidikan Islam	2	V		V	V	V	V	Fakultas
II	01030102	Tafsir Ayat-ayat Manajemen	2		V	V	V	V	V	Prodi
II	01030104	Islam dan Manajemen	2		V	V	V	V	V	Prodi
II	01030105	Akuntansi dan Manajemen	3		V	V	V	V	V	Prodi
II	01030106	Perencanaan Pendidikan	2		V	V	V	V	V	Prodi
III	02020003	Filsafat Pendidikan Islam	2		V	V	V	V	V	Fakultas
III	02020006	Psikologi Pendidikan	3	V		V	V	V	V	Fakultas
III	01030107	Manajemen Kurikulum	3	V		V	V	V	V	Prodi
III	01030108	Manajemen Pembelajaran	3	V		V	V	V	V	Prodi
III	01030109	Manajemen Peserta Didik	2	V		V	V	V	V	Prodi
III	01030110	Manajemen Kelas	2	V		V	V	V	V	Prodi

III	01030111	Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2		V	V	V	V	V	Prodi
III	01030112	Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	2	V		V	V	V	V	Prodi
III	01030113	Aplikasi Komputer Manajemen	2	V		V	V	V	V	Prodi
IV	01030115	Manajemen Perkantoran	2		V	V	V	V	V	Prodi
IV	01030116	Kepemimpinan Pendidikan	2	V		V	V	V	V	Prodi
IV	01030117	Manajemen Humas dan Layanan Publik	2	V		V	V	V	V	Prodi
IV	01030118	Manajemen Keuangan Pendidikan	3	V		V	V	V	V	Prodi
IV	01030119	Aplikasi Komputer Manajemen II (Visual Basic.Net)	3	V		V	V	V	V	Prodi
IV	01030120	Manajemen Perpustakaan I	2	V		V	V	V	V	Prodi
IV	01030121	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2	V		V	V	V	V	Prodi
IV	01030122	Supervisi Pendidikan	3	V		V	V	V	V	Prodi
IV	01030123	Statistik Pendidikan	2	V		V	V	V	V	Prodi
IV	02020009	Profesi Kependidikan	2	V		V	V	V	V	Fakultas
V	01030124	Manajemen Perpustakaan II	2	V		V	V	V	V	Prodi

V	01030125	Komunikasi Organisasi	2	V		V	V	V	V	Prodi
V	01030126	Pembuatan Keputusan	2	V		V	V	V	V	Prodi
V	01030127	Manajemen Strategik Pendidikan	2	V		V	V	V	V	Prodi
V	01030128	Etika Manajemen	3	V		V	V	V	V	Prodi
V	01030129	Perilaku Organisasi	2	V		V	V	V	V	Prodi
V	01030130	Psikologi Manajemen	2	V		V	V	V	V	Prodi
V	01030131	Manajemen Mutu Pendidikan	2	V		V	V	V	V	Prodi
V	01030132	Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan	2	V		V	V	V	V	Prodi
V	01030133	Metode Penelitian Kuantitatif	2	V		V	V	V	V	Prodi
VI	02020007	Kewirausahaan	2	V		V	V	V	V	Fakultas
VI	01000023	Pendidikan Pra Sekolah*(Pilihan)	3	V		V	V	V	V	Fakultas
VI	01000024	Pendidikan MDTA*(Pilihan)	2	V		V	V	V	V	Fakultas
VI	01030134	Budaya Organisasi	2	V		V	V	V	V	Prodi
VI	01030135	Sistem Informasi Manajemen	2	V		V	V	V	V	Prodi
VI	01030136	Manajemen Diklat	3	V		V	V	V	V	Prodi
VI	01030137	Manajemen Bisnis	2		V	V	V	V	V	Prodi

VI	01030138	Inovasi Pendidikan	2		V	V	V	V	V	Prodi
VI	01030139	Evaluasi Program Pendidikan	2	V		V	V	V	V	Prodi
VI	01030140	Metode Penelitian Kualitatif	2	V		V	V	V	V	Prodi
VII	01030141	Kebijakan Pendidikan	2	V		V	V	V	V	Prodi
VII	01030142	Manajemen Perubahan	2	V		V	V	V	V	Prodi
VII	01030143	Manajemen Konflik	2		V	V	V	V	V	Prodi
VII	01030144	Manajemen Kinerja	2		V	V	V	V	V	Prodi
VII	01030145	Komunikasi Interpersonal	2		V	V	V	V	V	Prodi
VII	02020005	Bimbingan dan Konseling Islam	2		V	V	V	V	V	Fakultas
VII	02020004	Sosiologi Pendidikan	2		V	V	V	V	V	Fakultas
VII	02020008	Pendidikan Luar Sekolah*(Pilihan)	2		V	V	V	V	V	Fakultas
VII	02020012	Pendidikan Multikultural*(Pilihan)	2		V	V	V	V	V	Fakultas
VII	02000011	Sejarah Peradaban Islam)	2		V	V	V	V	V	Institusi
VIII	01030146	KKN	4		V	V	V	V	V	Prodi
VIII	01030147	Skripsi	6		V	V	V	V	V	Prodi
Total Sks			146							

3. Matakuliah Pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut :

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah (pilihan)	Bobot sks	Bobot Tugas *	Unit/Jur/Fak Penyelenggara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	MKK-221	Budaya dan Literatur Singkil*	2	V	Program Studi
II	KL-105	Filsafat Ilmu*	2	V	Program Studi
Total sks			4		

g. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi pelaksanaan kurikulum diselenggarakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dan mengidentifikasi masalah pelaksanaan kurikulum, baik isi, teknik maupun sumber daya pendukung. Evaluasi isi meliputi: (1) relevansi kompetensi program studi dengan kompetensi program mata kuliah; (2) tingkat kesulitan kompetensi program studi dan program mata kuliah; (3) tingkat ketercapaian kompetensi program studi dan masing-masing program mata kuliah; (4) relevansi kompetensi program studi dan program mata kuliah dengan perkembangan IPTEKS dan tuntutan dunia kerja. Evaluasi teknik meliputi: (1) pemahaman dokumen KPT; (2) sebaran masing-masing mata kuliah dalam kurikulum; (3) strategi dan pendekatan pelaksanaan proses pembelajaran. Evaluasi sumber daya meliputi: (1) sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun kependidikan; (2) sumber daya sarana dan prasarana pendidikan.

Evaluasi kurikulum program studi akan dilaksanakan dalam jangka pendek dan panjang. Evaluasi jangka pendek akan dilaksanakan setiap akhir semester atau 1 (satu) tahun, sedangkan evaluasi jangka panjang akan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahun. Hasil evaluasi akan menjadi bahan untuk mengambil kebijakan dan keputusan dalam revisi dan pengembangan kurikulum program studi berikutnya.

2. Program Studi Pendidikan Islam (PAI)

Pembentukan program Studi PAI bertujuan diharapkan akan mampu menguasai konsep landasan dan wawasan ilmu pendidikan dan ilmu pendidikan Islam secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan keilmuan pendidikan Islam dan sarana untuk membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.

Menguasai substansi kajian materi PAI secara luas dan mendalam yang memungkinkannya untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional

a. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Islam

Ditetapkan menjadi pedoman dan acuan operasional dan pengembangan bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) – STIT HAFAS Subulussalam Aceh.

- Visi

“Melahirkan Guru Pendidikan Agama Islam yang Profesional, Unggul dan Kometitif Tahun 2030’.

- Misi

- Menyelenggarakan proses studi Pendidikan Agama Islam (PAI) secara profesional dan berkualitas.
- Melakukan pengembangan kapasitas keilmuan prodi PAI berbasis riset, menghasilkan karya-karya akademik serta melakukan publikasi- publikasi ilmiah dalam rangka meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa.
- Melakukan pangabdian dan kemitraan dengan berbagai elemen masyarakat, tenaga pendidik, lembaga pemerintah dan lembaga kemasyarakatan lainnya dalam rangka meningkatkan kepekaan dosen dan mahasiswa terhadap tantangan global.
- Melakukan interkoneksi dan interdisipliner dengan perguruan tinggi serta institusi pendidikan lainnya dalam rangka peningkatan kualitas prodi PAI.

- Tujuan umum, adalah:

- Tujuan umum, adalah menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman dasar dan mendalam tentang pengajaran pendidikan Agama Islam dengan mengedepankan nilai-nilai moral agama dan budaya akademik.

- Tujuan khusus, adalah:

- Terwujudnya lulusan sebagai tenaga kependidikan agama Islam profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, serta memiliki kepekaan sosial kemasyarakatan;
- Terwujudnya tenaga kependidikan agama Islam profesional yang mampu mengembangkan, dan menerapkan pada tingkat satuan pendidikan (semua jenis, jalur, dan jenjang), khususnya pada jenjang S-1, pada satuan pengelolaan pendidikan di masyarakat, pemerintah daerah/pusat, maupun instansi lainnya.
- Terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi dalam pengajaran pendidikan agama Islam.

- Lahirnya lulusan terampil dan cakap untuk menjadi praktisi di bidang pembelajaran pendidikan agama Islam.
- Terwujudnya hasil penelitian di bidang manajerial pendidikan Islam yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan lembaga pendidikan.
- Terwujudnya jalinan kemitraan dengan masyarakat dalam rangka pengembangan Program Sudi Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan.

b. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya, Sasaran yang ingin dicapai dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatnya kualitas tata kelola Pendidikan Agama Islam (PAI) STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh supaya semua kegiatan terlaksana dan terorganisir dengan baik dan prosedural sesuai kebijakan dan ketetapan lembaga serta aturan Perguruan Tinggi Agama Islam.
2. Tersedianya lulusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkualitas dan berjiwa islami yang dapat diterima di dunia kerja serta memiliki daya saing di tingkat nasional, regional dan internasional.
3. Terwujudnya program penelitian inovatif yang bernilai dan berhasil guna sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatnya mutu kegiatan pengabdian pada masyarakat menjadi alternatif solusi untuk berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat.
5. Meningkatnya mutu tenaga pendidik dan kependidikan, mutu proses pembelajaran dan mutu sarana dan prasarana serta peralatan pendukung.

Adapun strategi yang diterapkan untuk mewujudkan sasaran tersebut adalah:

1. Membuat dan menetapkan Standard Operating Procedure (SOP) Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selalu update dan periodik dengan mengacu pada aturan baku pemerintah dan tetap menyesuaikan dengan aturan sekolah lain yang ada di lingkungan lembaga.
2. Peningkatan mutu pelayanan dengan meningkatkan kualitas pendidikan, keahlian, dan kepribadian tenaga pendidikan dan kependidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk sesuai SOP yang telah diterapkan.
3. Meningkatkan mutu pelayanan melalui Tim Penjamin Mutu yang melakukan audit mutu baik mutu internal (kegiatan belajar mengajar dan jaminan kompetensi lulusan) maupun eksternal yang dilakukan secara rutin tiap akhir semester.

4. Melakukan evaluasi kerja secara rutin tiap akhir semester dan rapat rutin mingguan dan bulanan bersama pimpinan untuk menjamin pelaksanaan organisasi yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
5. Mengadakan penyelenggaraan kuliah umum, seminar, kuliah tamu dan workshop bertema pendidikan agama dan budaya yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan selama satu tahun bagi semua mahasiswa baru serta menanamkan nilai-nilai keagamaan sejarah bangsa kepada mahasiswa dalam berpakaian, berperilaku, dan bergaul.
6. Mengadakan studi ekskursi ke berbagai perusahaan serta lembaga pendidikan pemerintah dan swasta untuk menambah wawasan kerja dan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
7. Mempersiapkan dosen untuk studi lanjut untuk doktoral sesuai dengan arah peminatan yang ditetapkan.
8. Mendelegasikan dosen kedalam organisasi/asosiasi keilmuan dan kegiatan-kegiatan ilmiah seperti workshop dan seminar sebagai upaya untuk pengembangan dan perluasan network keilmuan.
9. Menjalin hubungan kerjasama nasional, regional dan internasional dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.
10. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran secara periodik dan berkelanjutan.
11. Menerbitkan dan mengelola jurnal ilmiah melalui Open Journal System (OJS) sebagai media akademik yang kompetitif.
12. Mendorong, mengarahkan dan memberikan insentif untuk dosen agar menghasilkan publikasi ilmiah bertaraf nasional, regional dan internasional.
13. Mendorong, mengarahkan dan memberi insentif untuk dosen agar melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di berbagai bidang keilmuan berbasis teknologi untuk mendapatkan inovasi dan keuntungan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
14. Pengembangan sarana dan fasilitas ruang dosen dan ruang pertemuan yang mendorong produktivitas dosen.
15. Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan dengan penambahan sarana yang memadai dan pengembangan jumlah referensi perpustakaan secara berkelanjutan.
16. Pengembangan sarana pembelajaran yang interaktif dengan dilengkapi dukungan multimedia.

17. Menyediakan jaringan internet yang memadai untuk staf pengajar, staf administrasi dan seluruh mahasiswa secara gratis dan bisa diakses di ruang-ruang perkuliahan.

c. Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1)

1. Profil Lulusan Program Studi PAI:

No	Profil	Deskripsi
1.	Pendidik PAI di Sekolah/Madrasah	Pendidik pemula mata pelajaran PAI di sekolah dan madrasah pada tingkat TK/MI sampai SMA/MA yang berpengetahuan luas mutakhir dibidangnya mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi, berkepribadian Islami, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berdasarkan kode etik guru dan profesi keguruan
2.	Fasilitator pada Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	Fasilitator pembelajaran PAI pada pendidikan luar sekolah dengan mewujudkan sikap yang saling menghargai sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3.	Peneliti Pemula di Bidang PAI	Meneliti permasalahan dan isu-isu pembelajaran dalam bidang pendidikan Agama Islam melalui pendekatan Transdisipliner

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

✓ Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan Islami di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan Islam;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;

- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

✓ Deskripsi Kualifikasi

Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik :

Mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi

- 1) Mampu melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- 2) Mampu menerapkan teori-teori pendidikan berbasis teknologi informasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- 3) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Menguasai konsep landasan dan wawasan ilmu pendidikan dan ilmu pendidikan Islam secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan keilmuan pendidikan Islam dan sarana untuk membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.
- 5) Menguasai substansi kajian materi PAI secara luas dan mendalam yang memungkinkannya untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.
- 6) Menguasai teori-teori pembelajaran PAI dan penerapannya dalam pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tugas pendidikan.
- 7) Menguasai konsep integrasi ilmu agama Islam dan keindonesiaan dalam pembelajaran.
- 8) Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan Islam dalam menggerakkan dan mengendalikan pembudayaan, pengamalan ajaran agama Islam dan perilaku akhlak mulia di sekolah/madrasah dan pendidikan luar sekolah (PLS).
- 9) Mampu melakukan pemecahan berbagai masalah pendidikan dan pendidikan agama Islam
- 10) Memahami isu-isu pendidikan dan pendidikan agama Islam
- 11) Mampu memahami dan memaknai berbagai fenomena PAI secara wajar
- 12) Mampu memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat tentang berbagai isu pendidikan dan pendidikan agama Islam.
- 13) Memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

- 14) Mampu menyesuaikan diri dalam menjalankan profesinya secara mandiri dan percaya diri
- 15) Mampu berfikir secara dinamis dalam memahami wacana kependidikan dan kependidikan Islam

3. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi PAI, Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai-nilai Islam, norma, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
- 11) Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik
- 12) Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik

4. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum prodi PAI

Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- 2) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keIslaman sebagai agama rahmatan lila'alamin;

- 3) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 4) Memiliki kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingin tahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- 5) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keIslaman sebagai paradigm keilmuan;
- 6) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam.

5. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Prodi PAI

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

- 1) Menguasai pengetahuan tentang konsep dan prinsip didaktis paedagogis dan pembelajaran terkait dengan pengelolaan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif yang dicerminkan dengan kemampuan memahami landasan pendidikan, perkembangan peserta didik, perkembangan kurikulum, landasan pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penilaian pembelajaran, penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, kemampuan stimulasi peserta didik dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat
- 2) Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) pendidikan agama Islam dan relevan dengan tuntutan standar isi satuan, pendidikan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif.
- 3) Menguasai konsep dasar pendidikan agama Islam yang mencakup teori-teori pendidikan Islam
- 4) Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran PAI berdasarkan IPTEK

6. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan umum

Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang sekolah dan madrasah
- 2) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan duniakerja (dunia non akademik)
- 3) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam sesuai dengan bidang keahliannya
- 4) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- 5) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
- 6) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi
- 7) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- 8) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- 9) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- 10) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- 11) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

7. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi PAI

- 1) Terampil dan konsisten menjalankan ajaran Islam dan upacara-upacara keagamaan sebagai manifestasi dari Ulul Albab;
- 2) Terampil merencanakan, menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran PAI berbasis IT dan lingkungan sekitar sesuai kerangka dan prosedur;
- 3) Terampil mengakses sumber belajar PAI dengan memanfaatkan IPTEK

- 4) Terampil mendesain alat, media, bahan ajar dan sumber pembelajaran PAI yang relevan, bermakna dan mendidik;
- 5) Terampil menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran PAI yang mendidik, efektif, menyenangkan, dan bermutu dengan pendekatan transdisipliner;
- 6) Terampil menyusun instrumen, melaksanakan dan mengolah hasil penilaian Pembelajaran PAI secara manual maupun berbasis system aplikasi;
- 7) Terampil mengembangkan kurikulum operasional dan mengembangkan materi ajar yang kontekstual dalam pembelajaran PAI;
- 8) Terampil melaksanakan perbaikan pembelajaran PAI secara berkesinambungan melalui tindakan reflektif dan *lesson studies*.

d. Mata Kuliah pada Prodi PAI

Daftar matakuliah dan jumlah SKS pada prodi PAI STIT HAFAS SubulussalamAceh

Kode	Mata Kuliah	SKS	SMT	Wajib
1000001	Pancasila	2	1	
1000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	☐
1000004	Bahasa Arab	2	1	☐
1000005	Bahasa Inggris	2	1	☐
1000006	Al Qur'an	2	1	☐
1000009	Budaya dan Literatur Singkil	2	1	☐
1000010	Fikih/Ushul Fikih	2	1	☐
1000011	Sejarah Peradaban Islam	2	1	☐
1020101	Filsafat Umum	2	1	☐
1020102	Ilmu Pendidikan	2	1	☐
Jumlah SKS		20		
1000003	Bahasa Indonesia	2	2	☐
1000007	Al-Hadist	2	2	☐
1000008	Akhlak Tasawuf	2	2	☐
1000013	Pengantar Ilmu Komputer	3	2	☐
1010001	Sejarah Pendidikan Islam	2	2	☐
1010002	Ilmu Pendidikan Islam	2	2	☐
1020103	Bahasa Arab(Qir'aat Kutub)	2	2	☐
1020104	Psikologi Umum	2	2	☐
1020105	Fikih pada MI	2	2	☐
1020106	SKI pada MI/MTs	2	2	☐
Jumlah SKS		21		
1000012	Metodologi Studi Islam	2	3	☐

1010003	Filsafat Pendidikan Islam	2	3	☐
1010007	Psikologi Pendidikan	2	3	☐
1020107	Teori Belajar dan Pembelajaran	2	3	☐
1020108	Tafsir Tarbawi	2	3	☐
1020109	Hadis Tarbawi	2	3	☐
1020110	Akidah Akhlak pada MTs/MA	2	3	☐
1020111	Fikih pada MA	2	3	☐
1020112	SKI pada MA	2	3	☐
1020113	Media dan Teknologi Pembelajaran	2	3	☐
Jumlah SKS		20		
1010004	Administrasi Pendidikan	2	4	☐
1010010	Kewirausahaan	2	4	☐
1020114	Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an	2	4	☐
1020115	Alquran Hadis pada MI/MTs	2	4	☐
1020116	Alquran Hadis pada MA	2	4	☐
1020117	Perkembangan Peserta Didik	2	4	☐
1020118	Materi PAI SD/SMP	2	4	☐
1020119	Materi PAI SMA/SMK	2	4	☐
1020120	Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak	2	4	☐
1020121	Strategi Pembelajaran Fiqih	2	4	☐
Jumlah SKS		20		
1010005	Sosiologi Pendidikan	2	5	☐
1010006	Bimbingan dan Konseling Islam	2	5	☐
1010009	Profesi Keguruan/Pendidikan	2	5	☐
1020123	Strategi Pembelajaran Alquran Hadis	2	5	☐
1020124	Strategi Pembelajaran SKI	2	5	☐
1020125	Magang I (Praktikum Observasi Fisik dan Administrasi Pembelajaran)	2	5	☐
1020126	Evaluasi Pembelajaran PAI	2	5	☐
1020127	Perencanaan Pembelajaran PAI	2	5	☐
1020128	Kebijakan Pendidikan Islam	2	5	☐
1020129	Telaah Kurikulum PAI	2	5	☐
Jumlah SKS		20		
1010008	Manajemen Organisasi Pendidikan	2	6	☐
1020130	Pembiayaan Pendidikan	2	6	☐
1020131	Magang II (Praktikum Micro Teaching)	2	6	☐
1020132	Pengembangan Kurikulum PAI	2	6	☐
1020133	Statistik Pendidikan	3	6	☐
1020134	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	6	☐
1020135	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	6	☐
1020136	Penelitian Tindakan Kelas	2	6	☐

1020137	Psikologi Agama	2	6	☐
1020122	Pendidikan Luar Sekolah	2	6	☐
Jumlah SKS		21		
1020139	Magang III (Praktek Mengajar di Sekolah /Madrasah)	4	7	☐
1020140	Pendidikan Nilai/Karakter	2	7	☐
1020141	Pendidikan Multikultural	2	7	☐
1020142	Perbandingan Pendidikan	2	7	☐
1020143	Isu-isu Aktual dalam Pendidikan	2	7	☐
Jumlah SKS		12		
1020138	KKN	4	8	☐
1020144	Skripsi	6	8	☐
Jumlah SKS		10		

BAB II

A. Satuan Waktu Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di STIT HAFAS Subulussalam Aceh menggunakan sistem semester. Semester adalah satuan terkecil untuk menyatakan lamanya masa program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Kegiatan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program secara lengkap, dibagi ke dalam program semesteran dalam bentuk kuliah, praktikum, kerja lapangan, dan bentuk-bentuk lainnya, beserta evaluasi keberhasilan studi. Satu semester setara dengan 16-17 minggu kerja penyelenggaraan program atau 18-19 minggu kerja bila termasuk evaluasi dalam program semester. Jenjang pendidikan strata satu (S1) terdiri atas delapan semester.

1. Sistem Kredit Semester

a. Pengertian

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di STIT HAFAS Subulussalam Aceh diselenggarakan dengan menggunakan sistem kredit semester, yaitu suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pendidik dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit.

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai dalam studinya selama satu semester, beban tenaga pendidik adalah tugas-tugas yang dibebankan kepada tenaga pendidik untuk dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sedangkan beban penyelenggaraan program pendidikan adalah beban studi yang disediakan oleh suatu program studi dalam suatu satuan waktu pendidikan.

b. Tujuan

Tujuan umum penerapan SKS adalah untuk memungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberikan kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu keahlian tertentu.

Secara khusus tujuan penerapan SKS adalah untuk:

- memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar menyelesaikan studi dalam waktu singkat;
- memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengambil mata kuliah yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;

- memberikan kemungkinan perimbangan antara *input* dan *out put*;
- memudahkan penyusunan kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni;
- memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar dapat diselenggarakan dengan baik;
- memungkinkan pengalihan kredit antar program studi dalam lingkungan STIT HAFAS Subulussalam Aceh dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam peraturan tersendiri;
- memungkinkan perpindahan mahasiswa dari STIT HAFAS Subulussalam Aceh ke Perguruan Tinggi lain dan sebaliknya.

c. Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan kredit semester (sks) adalah ukuran beban studi mahasiswa dan beban membelajarkan dosen dengan ketentuan:

- a) Satu SKS untuk perkuliahan adalah satuan waktu kegiatan pembelajaran dalam satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 160 menit yang terdiri dari 50 menit kegiatan perkuliahan tatap muka, 50 menit untuk kegiatan tugas terstruktur, dan 60 menit untuk kegiatan belajar mandiri;
- b) Satu SKS untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 160 menit perminggu;
- c) Satu SKS untuk praktik lapangan, kerja lapangan, dan yang sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 kali 50 menit perminggu;
- d) Satu SKS untuk penelitian penyusunan dan/atau penyelesaian tugas akhir skripsi dan yang sejenisnya adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam perhari selama satu bulan yang setara dengan 24 hari kerja.

d. Beban Studi

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi lulusan STIT HAFAS Subulussalam Aceh. Beban studi mahasiswa yang diperhitungkan nilai kredit semesternya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Kegiatan perkuliahan yakni melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan mata kuliah dalam suatu program semester atau jenjang program lengkap. Setiap mata kuliah dibebani tiga kegiatan, yaitu *tatap muka* (kegiatan akademik terjadwal), kegiatan akademik *terstruktur* dan kegiatan akademik *mandiri*;

- ✓ Kegiatan tatap muka atau kegiatan akademik terjadwal ialah kegiatan terjadwal yang dilaksanakan mahasiswa bersama tenaga pengajar, misalnya mengikuti kuliah dan seminar kelas;
- ✓ Kegiatan akademik terstruktur ialah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di luar kelas. Kegiatan ini dapat diperoleh dalam bentuk tugas rumah, mengerjakan soal, menyusun makalah, meringkas bahan dari buku-buku, melakukan penelitian mini, dan sebagainya;
- ✓ Kegiatan akademik mandiri ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan dari kegiatan tatap muka atau mempersiapkan bahan bagi kegiatan akademik terstruktur, misalnya melakukan survei literatur dan membaca literatur;
- ✓ Seminar, yaitu seminar yang dilaksanakan secara terencana selama satu semester dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian dalam suatu forum, dan diatur oleh prodi;
- ✓ Kerja lapangan seperti KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan yang sejenisnya;
- ✓ Penyusunan tugas akhir atau skripsi termasuk penelitian yaitu menyelesaikan tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- ✓ Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada masing-masing jenjang pendidikan dengan ketentuan pada Program Strata Satu (S1) merupakan program akademik yang mempunyai beban studi antara 144-160 sks dan dijadwalkan sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester. Mahasiswa dapat menempuh masa studi untuk penyelesaian Program S1 kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 10 (sepuluh) semester;

2. Dosen

a. Pengertian

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang dosen dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Dosen dan Angka Kreditnya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran atau perkuliahan di STIT HAFAS Subulussalam Aceh dilaksanakan secara terprogram dengan jadwal yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh Jurusan/Prodi pada masing-masing Prodi di lingkungan STIT HAFAS Subulussalam Aceh.

Proses pembelajaran atau perkuliahan diselenggarakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam proses pembelajaran atau perkuliahan, mahasiswa difasilitasi dosen membelajarkan diri melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menulis makalah, presentase, membuat resume, menyusun laporan bab atau buku, melakukan penelitian mini, praktikum mata kuliah, dan mengikuti ujian.

Jumlah pertemuan dalam suatu mata kuliah ditetapkan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk mata kuliah dengan bobot 1 (satu) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 8 kali pertemuan dan maksimal 12 kali pertemuan (kegiatan praktikum percobaan).
- b) Untuk mata kuliah dengan bobot 2 (dua) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 14 pertemuan dan maksimal 16 pertemuan
- c) Untuk mata kuliah dengan bobot 4 (empat) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 28 kali pertemuan dan maksimal 32 kali pertemuan

b. Perencanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa

a) Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Setiap awal semester, mahasiswa yang telah membayar biaya perkuliahan diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan kalender akademik STIT HAFAS Subulussalam Aceh. Sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik yang ditunjuk/ditetapkan jurusan/program studi. Perubahan KRS hanya dapat dilakukan pada masa pra perkuliahan pada semester bersangkutan dan atas persetujuan dosen Penasehat Akademik KRS berfungsi sebagai kartu ujian, baik untuk Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Munaqasyah.

b) Pengambilan Jumlah SKS

Bagi mahasiswa baru (semester satu), pengambilan jumlah SKS sesuai jumlah dan bobot mata kuliah yang telah dipaket atau ditawarkan masing-masing Jurusan dan/atau Program Studi. Sedangkan bagi mahasiswa lama (masih aktif) pengambilan jumlah sks sesuai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diraihnya pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Indeks Prestasi Semester	Maksimal Jumlah SKS
3,50 – 4,00	22 – 24
3,00 – 3,49	20 – 22
2,50 – 2,59	18 – 20
2,00 – 2,49	16 – 18
1,50 – 1,99	14 – 16
1,00 – 1,49	10 – 14
– 0,99	0 – 10

Bagi mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik, pengambilan jumlah SKS didasarkan pada IPS terakhir sebelum masa cuti. Kesalahan dalam pengisian KRS sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

c) Kartu Hasil Studi (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) merupakan kartu yang berisikan data tentang mata kuliah dan nilai mata kuliah yang dicapai mahasiswa dalam satu semester. Setiap akhir semester, selambat-lambatnya dua minggu setelah UAS berakhir, Jurusan/ Program Studi akan mengeluarkan Kartu Hasil Studi (KHS) setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa wajib membawa dan menunjukkan Kartu Hasil Studinya (KHS) setiap kali berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik.

Kartu Hasil Studi (KHS) dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh dosen Penasehat Akademik dalam merencanakan pembelajaran mahasiswa pada semester berikutnya, khususnya dalam penentuan jumlah SKS yang akan diambil mahasiswa pada semester berikutnya. Kartu Hasil Studi (KHS) wajib disimpan oleh mahasiswa dan diadministrasikan oleh dosen Penasehat Akademik serta Jurusan/Program Studi.

c. Penasehat Akademik (PA)

Unsur lainnya dalam sistem SKS ini ialah adanya dosen Penasehat Akademik (PA) untuk setiap mahasiswa. Penasehat Akademik adalah tenaga edukatif/pengajar tetap yang ditunjuk oleh Ketua Prodi yang bersangkutan dan bertanggung jawab langsung kepada ketua prodi. Tugas-Tugas Penasehat Akademik antara lain:

- Memperkenalkan kepada mahasiswa sistem yang berlaku dalam berbagai kegiatan akademik dan membimbing mereka dalam proses pendidikan hingga selesai dengan baik;

- Mengarahkan mahasiswa dalam menetapkan program studinya dan memberikan pertimbangan akademik terhadap berbagai kegiatan studi dan matakuliah yang dipilih oleh mahasiswa.
- Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya kredit yang dapat diambil, peningkatan status program dan mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang ia bimbing dengan sistem dokumentasi yang baik;
- Menjadi wakil pihak prodi dalam menampung dan menaggulangi berbagai persoalan akademik yang dihadapi mahasiswa;
- Membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al –Qur'an dan mengarahkan mahasiswa dalam mempersiapkan karya tulis, khususnya skripsi.

d. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a) Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber dan/atau bahan pembelajaran. Pembelajaran di STIT HAFAS Subulussalam Aceh dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sebagaimana ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

b) Kurikulum dan Silabus

▪ Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di STIT HAFAS Kota Subulussalam merupakan Kurikulum yang disusun pada pengembangan pembelajaran dan orientasi kurikulum, maka pedoman yang menjadi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dengan menyelenggarakan pendidikan Sistem Kredit Semester, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor:353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi.

▪ Silabus

Silabus merupakan penjabaran materi perkuliahan berdasarkan pertemuan yang dijadikan panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Dalam silabus tercantum identitas mata kuliah, standar kompetensi dan kompetensi dasar,

indikator hasil belajar, materi perkuliahan, strategi dan metode perkuliahan, daftar sumber dan bahan yang harus dipelajari mahasiswa, waktu atau jumlah pertemuan, dan evaluasi dalam perkuliahan. Silabus dipersiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, baik secara individu maupun kelompok keilmuan rumpun keilmuan yang sejenis. Setiap mahasiswa diwajibkan mempelajari dan/atau menelaah silabus dalam mempelajari suatu mata kuliah.

c) Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen yang berisi perencanaan proses perkuliahan selama satu semester. RPS disusun oleh dosen dan dipresentasikan di depan mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan dimana setiap mahasiswa diwajibkan mengahdirinya.

RPS berisikan informasi tentang nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; deskripsi dan tujuan mata kuliah; topik atau bahan kajian; strategi dan/atau metode pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa (deskripsi tugas yang harus dikerjakan mahasiswa selama satu semester); kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

d) Kontrak Belajar

Kontrak belajar merupakan kesepakatan tertulis yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen dalam kelas untuk menjamin berlangsungnya proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Kontrak belajar ditandatangani dosen dan dua orang perwakilan mahasiswa. Kontrak belajar menjadi rujukan bersama antar dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan.

Kontrak belajar berisikan identitas mata kuliah, identitas dosen pengampu, identitas semester, Jurusan/Prodi, jadwal perkuliahan dan tertib perkuliahan yang mencakup jumlah kehadiran, disiplin kehadiran, pengaturan tugas-tugas, sistem penilaian, sanksi terhadap pelanggaran, serta etika interaksi edukasi antara dosen-mahasiswa dan etika berbusana. Kontrak perkuliahan dibuat pada pertemuan awal dan karenanya baru akan berlaku untuk pertemuan perkuliahan berikutnya.

e) Pembelajaran Kelas

Pembelajaran kelas dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana telah diutarakan di atas, RPS, silabus, dan kontrak belajar. Mahasiswa diwajibkan menghadiri pembelajaran atau perkuliahan tatap muka di kelas minimal 75% dari total atau keseluruhan jumlah pertemuan tatap muka pada mata kuliah tertentu. Apabila jumlah kehadiran minimal ini tidak terpenuhi, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) dan ia

hanya berhak mendapatkan nilai mata kuliah dari tiga komponen penilaian, yaitu kuis, tugas, dan Ujian Tengah Semester (UTS).

f) Semester Antara

Semester antara adalah semester yang dilaksanakan dalam jangka tenggang waktu lebih singkat berlangsung dalam 8 s.d. 10 minggu. Semester pendek dibuka untuk memfasilitasi keperluan pelayanan khusus dari kelemahan penyelenggaraan sistem kredit semester, terutama untuk memenuhi tujuan ideal SKS, untuk percepatan dalam melaksanakan penyelesaian studi tepat waktu serta membantu tingkat pencapaian prestasi akademik secara simultan bagi setiap mahasiswa dalam masa perkuliahannya, dan mengakomodasi serta mengeliminasi masalah mahasiswa yang menyebabkan perkuliahannya tidak berjalan sesuai waktu yang ditetapkan.

Semester antara bersifat fleksibel, dibuka sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang tersedia diidentifikasi berdasarkan waktu penyelenggaraannya dan mata kuliah yang ditawarkan. Semester antara bersifat terbuka, dapat diakses mahasiswa sesuai kepentingannya dengan mengajukan permohonan mata kuliah yang akan diikuti, dan dapat pula dibuka berdasarkan pendekatan bidang akademik pada mata kuliah yang terbanyak jumlah perbaikan ataupun gagal.

Semester antara bersifat pelayanan yang biayanya ditanggung oleh mahasiswa, yang besarnya ditentukan per sks dan ditetapkan dengan keputusan Rektor. Pelaksanaan pembelajaran pada semester antara tetap mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sesuai SNPT dan dilaksanakan melalui kegiatan akademik tatap muka, terstruktur, dan mandiri dengan jumlah pertemuan sesuai sks mata kuliah.

g) Program Magang/ Pengalaman Lapangan

Program Magang atau Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada jurusan/program studi kependidikan yang berfungsi sebagai pemberian pengetahuan langsung berkaitan dengan profesi keguruan. Magang bertujuan mengembangkan dan mempraktikkan profesi keguruan dalam masa pendidikan pada jurusan/program studi keguruan. Buku Panduan pelaksanaan magang disusun dan ditetapkan oleh STIT HAFAS Subulussalam Aceh.

h) Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan kegiatan akademik di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program strata satu

(S1). Kukerta dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan berkehidupan bermasyarakat dan/atau kehidupan bersama (*living together*) sesuai dengan kompetensi jurusan/program studi masing-masing fakultas di lingkungan STIT HAFAS Subulussalam Aceh.

Kukerta bersifat mengintegrasikan berbagai aspek kemampuan untuk diaplikasikan dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kukerta dilakukan pada lokasi yang ditetapkan di pedesaan ataupun perkotaan dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung persiapan, evaluasi dan penyusunan laporan. Pelaksanaan Kukerta dibagi kepada program reguler dan program mandiri. Perbedaan di antara dua bentuk Kukerta ini adalah: (1) lokasi Kukerta program reguler ditunjuk dan ditetapkan oleh Fakultas, sedangkan lokasi Kukerta program mandiri diajukan oleh mahasiswa yang dilengkapi dengan proposal kegiatannya, (2) bagi Kukerta mandiri, selain sks-nya dinilai, maka SKK-nya juga turut dinilai. Kukerta diselenggarakan oleh STIT HAFAS Subulussalam Aceh dengan tetap berkordinasi dengan Prodi, terutama dalam hal kebijakan makro pelaksanaan Kukerta dimaksud.

Seorang mahasiswa baru dibenarkan mengikuti Kukerta apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- ✓ Terdaftar sebagai mahasiswa STIT HAFAS Subulussalam Aceh pada tahun akademik yang sedang berjalan;
- ✓ Mahasiswa berada di semester delapan atau telah menyelesaikan (lulus) mata kuliah sekurang-kurangnya 120 SKS dari SKS yang wajib ditempuh;
- ✓ Mencantumkan Kukerta dalam Kartu Rencana Studi (KHS)

e. Penilaian Pembelajaran

Untuk menentukan kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai suatu mata kuliah, maka dilakukan proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara integratif. Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan baik dengan menilai proses belajar maupun hasil belajar mahasiswa. Karenanya, teknik penilaian yang dilakukan dosen bisa berbentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, dan lain-lain.

Prosedur penilaian terhadap mahasiswa akan dilakukan melalui kuis, partisipasi dalam pembelajaran, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Bobot penilaian untuk masing-masing penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------|--------|
| - Kuis | : 10 % |
| - Tugas | : 25 % |

- Partisipasi Pembelajaran : 20 %
- Ujian Tengah Semester : 20 %
- Ujian Akhir Semester : 25 %

Sistem pemberian nilai terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

No.	Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
1.	A	4	Sangat baik
2.	B	3	Baik
3.	C	2	Cukup
4.	D	1	Kurang
5.	E	0	Sangat kurang

Keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dihitung dengan rumus:

- Mengubah NA atau NH ke dalam NB
- Mengalikan nilai kredit (K) tiap mata kuliah dengan NB-nya ($K \times NB$)
- Menjumlahkan nilai kredit dari seluruh mata kuliah yang diambil
- Menjumlahkan hasil perkalian nilai kredit dengan nilai bobot (NB) = ($K \times NB$)
- Membagi ($K \times NB$) dengan KA, contoh sebagai berikut:

KODE MK	MATA KULIAH	K	NH	N	K X NB
	Ilmu Tauhid	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
	Akhlak Tasawuf	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
	Ulumul Qur'an	2	B	3	$4 \times 3 = 6$
	Ulumul Hadis	2	B	3	$4 \times 3 = 6$
	Pancasila	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
	Bahasa Indonesia	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
	Bahasa Arab I	4	C	2	$4 \times 2 = 8$
	Bahasa Inggris I	4	B	3	$4 \times 3 = 12$
JUMLAH		20			64

$$IP = \frac{(K \times NB)}{KA} = \frac{64}{20} = 3.2$$

Selanjutnya dalam penentuan keberhasilan studi terdapat ketentuan sebagai berikut:

- IPS 0,99 – 1,74 hanya dibenarkan sekali selama 4 (empat) semester (selama tengah program). Apabila mahasiswa memperoleh IPS demikian dua kali selama tengah program, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari program studi.
- Apabila mahasiswa memperoleh IPS di bawah 0,99 ($\leq 0,99$) maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari STIT HAFAS Subulussalam Aceh.
- Mata kuliah yang bernilai E wajib diulang kembali, sedangkan yang bernilai D dan C diperkenankan dibatalkan untuk diulangi pada semester berkenaan di tahun-tahun akademik berikutnya, dengan cara mengikuti kuliah kembali serta nilai mata kuliah yang lama itu dihapuskan/dibatalkan.
- Bagi mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian yang telah ditentukan tidak diadakan ujian ulangan.

f. Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah yang dikerjakan mahasiswa menjelang masa akhir studinya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Tugas akhir dapat berbentuk: (1) skripsi; atau (2) artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah; atau (3) laporan penelitian, prototipe, atau bentuk lain yang sejenis dan relevan dengan capaian pembelajaran program studi, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Ketua tentang Pedoman Bentuk Tugas Akhir Mahasiswa.

Karya tulis ilmiah pada tugas akhir dapat berupa hasil kegiatan penelitian lapangan, studi literatur, studi kasus, atau penelitian perancangan/model dengan melakukan analisis keilmuan sesuai disiplin ilmu masing-masing. Pedoman teknis penyusunan setiap bentuk tugas akhir disusun dan ditetapkan oleh Program Studi masing-masing.

Mahasiswa diberi waktu selama 3 (tiga) semester untuk menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk apa pun yang dipilih. Jika sampai batas waktu itu tidak dapat diselesaikan, mahasiswa diwajibkan mengajukan judul/proposal baru dan memulai proses penyusunan tugas akhir dari awal.

1. Tugas Akhir dalam Bentuk Skripsi

Persyaratan pengajuan tugas akhir bentuk skripsi:

- Mencantumkan skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KRS);
- Telah menyelesaikan mata kuliah (lulus) minimal 120 SKS dengan IPK minimal 2,5 dan tidak ada nilai E, serta telah lulus mata kuliah Metode Penelitian;
- Telah mengikuti seminar proposal penelitian tugas akhir yang dibuktikan dengan pengesahan atau pembubuhan tanda tangan dosen pembimbing seminar pada proposal tugas akhir yang diajukan.

Prosedur pengajuan tugas akhir bentuk skripsi mengikuti mekanisme yang telah berlaku: pengajuan judul dan proposal kepada Ketua Program Studi, konsultasi dengan dosen pembimbing yang di-SK-kan, presentasi dalam seminar proposal, dan penulisan tugas akhir hingga disetujui pembimbing dan direkomendasikan mengikuti ujian Munaqasyah.

2. Tugas Akhir dalam Bentuk Artikel Ilmiah/Jurnal

Mahasiswa dapat memilih tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah hasil penelitian sebagai pengganti skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Merupakan hasil penelitian orisinal mahasiswa yang bersangkutan, bukan bagian dari penelitian dosen atau pihak lain tanpa kontribusi substantif mahasiswa;
2. Dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditetapkan oleh Program Studi melalui mekanisme yang sama dengan pembimbingan skripsi;
3. Topik dan rencana penelitian diajukan dan disetujui melalui seminar proposal, sama seperti jalur skripsi;
4. Naskah dipublikasikan atau telah diterima untuk dipublikasikan (accepted) pada jurnal ilmiah minimal terindeks Sinta 4 atau setara yang ditetapkan lebih lanjut oleh Program Studi;
5. Mahasiswa wajib mengikuti seminar hasil/ujian publikasi sebagai pengganti ujian Munaqasyah, sebagaimana diatur pada bagian f.2.

Ketentuan teknis lebih lanjut mengenai standar mutu, format naskah, dan mekanisme bimbingan jalur artikel ilmiah/jurnal diatur dalam Panduan Teknis Tugas Akhir yang ditetapkan oleh masing-masing Program Studi.

g. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif atau pendalaman merupakan ujian yang dilaksanakan tersendiri setelah mahasiswa menyelesaikan program pendidikan secara lengkap, berlaku sama bagi mahasiswa jalur skripsi maupun jalur artikel ilmiah/jurnal.

Sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian komprehensif adalah mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh beban akademik yakni sebagai berikut:

- ✓ Lulus seluruh mata kuliah
- ✓ Lulus seluruh kegiatan praktikum
- ✓ memiliki sertifikat tahfiz Qur`an
- ✓ serta memiliki SKK minimal 20

h. Sidang Munaqasyah/ Ujian Tugas Akhir

1. Sidang Munaqasyah Skripsi

Ujian munaqasyah adalah ujian skripsi terhadap mahasiswa yang dilaksanakan untuk melihat wawasan, kemampuan, dan penalaran terhadap tulisan yang telah disusun selama satu program pendidikan, dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi dan ujian komprehensif. Ujian munaqasyah mencakup empat bidang: metodologi, materi/isi, agama, dan umum/implementasi.

2. Sidang Munaqasyah Artikel Ilmiah/Jurnal

Bagi mahasiswa yang memilih tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah/jurnal, ujian akhir dilaksanakan dalam bentuk seminar hasil/ujian publikasi sebagai padanan Munaqasyah, dengan ketentuan:

- a) Dilaksanakan setelah naskah dipublikasikan atau diterima untuk dipublikasikan (*accepted*) pada jurnal sebagaimana dimaksud pada bagian f.2 poin nomor 4;
- b) Menguji wawasan, kemampuan, dan penalaran mahasiswa terhadap isi artikel yang mencakup empat bidang yang sama dengan Munaqasyah skripsi yakni: metodologi, materi/isi, agama, dan umum/implementasi;
- c) Dilaksanakan oleh tim penguji yang ditetapkan Program Studi, dapat melibatkan dosen pembimbing dan penguji lain sesuai keahlian;
- d) Hasil ujian dituangkan dalam Berita Acara yang kedudukannya setara dengan Berita Acara Munaqasyah Skripsi untuk keperluan yudisium.

i. Wisuda

Wisuda adalah upacara resmi pelantikan calon sarjana yang dilakukan melalui sidang terbuka senat institut dan dilaksanakan sebanyak 1 atau 2 (dua) kali dalam setahun, tergantung jumlah Wisudawan. Bulan pelaksanaan kegiatan ini yaitu kisaran pada bulan Mei dan November. Syarat mengikuti wisuda adalah sebagai berikut:

- a) Calon wisudawan adalah mahasiswa STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh yang telah mengikuti ujian *Sidang Munaqasyah* Skripsi atau Ujian Publikasi Ilmiah (bagi jalur artikel ilmiah/jurnal) di jurusan/program studi masing-masing dan dinyatakan lulus yang dibuktikan dengan SK Yudisium;
- b) Mendaftar kepada panitia wisuda dengan membawa kelengkapan berkas berupa: (1) SK Yudisium, (2) Surat Keterangan Bebas Pustaka, (3) Bukti penyerahan tugas akhir naskah skripsi ATAU naskah/bukti publikasi artikel ilmiah sesuai jalur yang ditempuh, dan menyerahkan ke kampus/perpustakaan, pembimbing, dan tempat penelitian, (4) kwitansi pembayaran biaya wisuda, dan (5) mengisi formulir yang disediakan panitia;
- c) Mengikuti acara gladi resik persiapan pelaksanaan wisuda.

B. Administrasi, Registrasi dan Perkuliahan

1. Pelayanan Administrasi Akademik

Pelayanan administrasi akademik mahasiswa dilakukan melalui pusat administrasi institut c.q. Administrasi Umum STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh dan pusat administrasi Prodi c.q. Bagian Tata Usaha.

Pusat Administrasi Institut melayani:

- Registrasi mahasiswa;
- Heregistrasi mahasiswa;
- Pengurusan beasiswa;
- Penentuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa;
- Pengurusan Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
- Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
- Penandatanganan ijazah diploma dan sarjana;
- Penyelenggaraan wisuda;

- Pendataan alumni.

Pusat administrasi prodi melayani:

- Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
- Kegiatan penelitian dalam rangka pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir;
- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari program; kurikuler dan kokurikuler;
- Pengambilan Ijazah dan Transkrip Akademik;
- Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik;
- Pengurusan surat keterangan mahasiswa;
- Pengurusan izin dan aktif kembali dari cuti kuliah sementara.

2. Pengurusan Surat Keterangan

Mahasiswa yang menghendaki atau membutuhkan Surat Keterangan, seperti Surat Keterangan Aktif Kuliah, dilayani pada prodi masing-masing. Prosedur pengurusan Surat Keterangan dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Prodi c.q. Bagian Tata Usaha Prodi.

3. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara

Cuti kuliah sementara adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan non akademik dalam jangka waktu tertentu dengan tertentu dengan alasan kesehatan, karena musibah; dan tidak dapat membayar biaya pendidikan. Izin cuti kuliah sementara hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh minimal dua semester dan telah menyelesaikan minimal 30 (tiga puluh) SKS dengan IPK 2,0. Izin cuti kuliah sementara diberikan maksimal dua semester dan dapat diperpanjang melalui pengajuan kembali sebanyak-banyaknya dua semester.

Pelayanan pengurusan cuti kuliah sementara dilakukan pada Bagian Tata Usaha Prodi. Mahasiswa mengajukan surat permohonan cuti kuliah sementara yang disetujui oleh orangtua/wali kepada Prodi c.q. Bagian Tata Usaha Prodi.

Sebelum masa izin cuti berakhir, mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan izin aktif kembali kepada Prodi. Mahasiswa yang mendapat izin aktif kembali harus melakukan heregistrasi dengan menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan membayar biaya pendidikan.

4. Fasilitas Akademik

a. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah baik dalam bentuk buku, hasil-hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan bahan cetakan lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh memberikan pelayanan dalam bentuk sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bebas pustaka.

Di samping perpustakaan institut yang belum memadai maka pihak institut berkerjasama dengan perpustakaan daerah Kota Subulussalam yang dapat dimanfaatkan mahasiswa bagi mendukung keberhasilannya belajar di STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh.

b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustida)

Pustida adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data institut. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Pustida berfungsi untuk; (1) mengelola *website* sebagai media informasi STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh ke dalam dan ke luar; (2) melaksanakan komputerisasi data dan dokumen-dokumen STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh dan; (3) memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan/pengajaran dengan *e-learning*; (4) mengorganisasikan data dari unit-unit yang ada di lingkungan STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh ke dalam satu unit komputer sebagai master; dan (6) mengembangkan, memodifikasi, dan atau menyediakan *software* untuk memenuhi keperluan unit-unit kerja di lingkungan STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh.

c. Laboratorium

Ketersedianya Laboratorium di STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh masih terbatas, oleh karena itu STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh berkerjasama dengan SMK Negeri 1 Simpang Kiri Kota Subulussalam agar dapat digunakan mahasiswa untuk praktik keilmuan dan melatih kompetensi atau keahlian sesuai bidang ilmu yang didalami.

5. Lembaga Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu (LPM) merupakan pelaksana akademik yang bertugas mengembangkan, mengaudit, memantau, dan menilai sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Mutu internal akademik dimaksud mencakup kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat

6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Ketua.

Secara kelembagaan, LP2M memiliki dua tugas pokok, yaitu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Disamping mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan penelitian dan pelatihan penelitian di kalangan dosen dan peneliti, LP2M juga memberikan pelatihan penelitian bagi mahasiswa. Selain itu, berbagai publikasi dan koleksi yang ada pada LP2M juga dapat diakses mahasiswa untuk mendukung perkuliahannya di STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh.

PPM mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dapat melibatkan diri dan/atau dilibatkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan PPM. Bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PPM dapat berupa: (1) pendidikan dan pelatihan; (2) pendampingan; (3) pelayanan kepada masyarakat; (3) pengembangan hasil-hasil penelitian; (4) pengembangan wilayah terpadu; (5) kajitindak(*action research*); (6) Kuliah Kerja Nyata; (7) Praktek Kerja Lapangan Integratif/ PKL; dan (8) Resolusi konflik.

DOKUMENTASI KEGIATAN STIT HAMZAH FANSURI SUBULUSSALAM ACEH

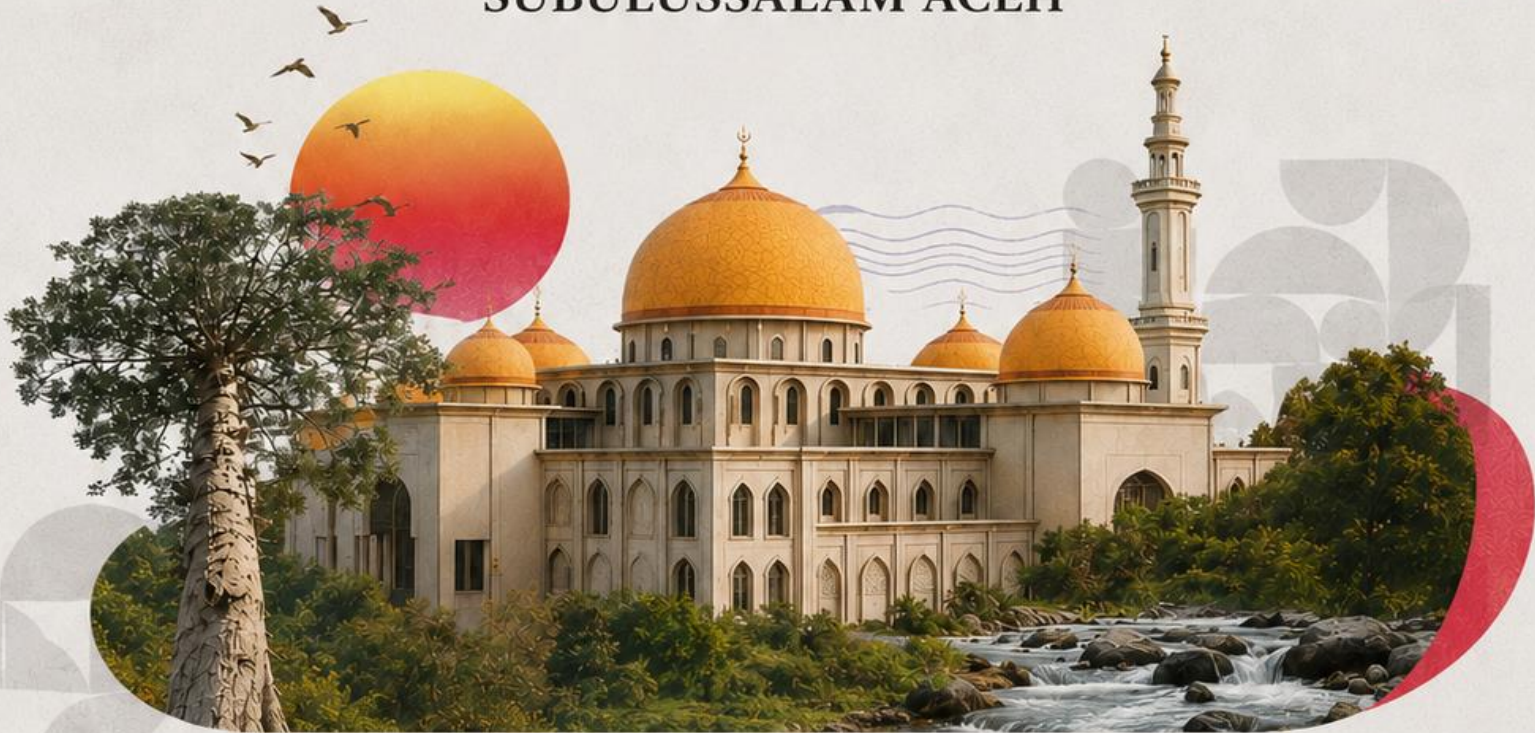








SEKOLAH TINGGI
ILMU TARBIYAH
HAMZAH FANSURI
SUBULUSSALAM ACEH



JL. Ki H Dewantara No.16, Kecamatan Simpang Kiri,
Subulussalam Aceh



Telpon/Fax: 06272431949



email: stithafas@gmail.com